

2015



Menjadikan Batam sebagai Kawasan Investasi yang Berdaya Saing di Asia Tenggara



Meningkatkan profesionalitas kawasan investasi yang profesional



Mewujudkan kawasan investasi yang memiliki infrastruktur yang berteknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)



Mewujudkan kawasan investasi yang berwawasan lingkungan

LAPORAN KINERJA BP BATAM

PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang telah dirubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permen PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah,



Kepala BP Batam

mengamanahkan bahwa setiap entitas akuntabilitas kinerja wajib menyusun laporan akuntabilitas kinerja. Laporan Kinerja BP Batam Tahun 2015 merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah dilaksanakan. Laporan Kinerja memiliki dua fungsi utama yaitu Pertama, Laporan ini merupakan media pertanggungjawaban kinerja BP

Batam kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan capaian kinerja lembaga ini, dan Kedua, Laporan ini merupakan sumber informasi bagi pihak-pihak di dalam organisasi BP Batam sendiri, sebagai bahan masukan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

Berdasarkan pada 2 (dua) fungsi utama tersebut diharapkan akan dapat memperjelas bahwa informasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja 2015 ini mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna anggaran

eksternal dan internal.

Untuk dapat memenuhi kedua fungsi utama tersebut di atas, Laporan Kinerja ini pada dasarnya memuat substansi tentang rencana kinerja dan capaian kinerja untuk tahun 2015. Rencana Kinerja tahun 2015 merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2015 yang merupakan tahun pertama yang telah

Strategik BP Batam untuk tahun 2015–2019

Dalam kaitan Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada **stakeholders**, informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerjanya memenuhi target yang ditetapkan, namun juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target atau yang capaian kinerjanya belum optimal berikut penjelasannya. Kemudian, guna memenuhi fungsi Laporan Kinerja sebagai sumber informasi untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan, informasi yang disajikan dalam Laporan Kinerja juga meliputi analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa-masa berikutnya.

Dari pengukuran, evaluasi dan analisis atas kinerja BP Batam sepanjang tahun 2015, dalam upaya-upaya untuk pencapaian sasaran strategis BP Batam di tahun mendatang sangat ditentukan oleh

komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur BP Batam sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem organisasi secara keseluruhan dalam mewujudkan **Good Governance**.

Dalam Laporan Kinerja ini tim telah memperhatikan Surat Menteri PAN dan RB Nomor B/2949/M.PANRB/08/2014 tanggal 4 Agustus 2014, menindaklanjuti semua rekomendasi dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan serta memanfaatkan hasil evaluasi Laporan Kinerja internal dengan berpedoman Peraturan Ka. BP Batam Nomor 3 Tahun 2014 tentang Juklak Evaluasi AKIP di lingkungan BP Batam.

Akhirnya, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

KEPALA



Mustofa Widjaja

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. KEDUDUKAN.....	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	4
D. ORGANISASI PEMBINA DAN ASISTENSI.....	5
E. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH.....	6
BAB II.....	8
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	8
A. RENCANA STRATEGIS	8
A.1. VISI.....	10
A.2. MISI	11
A.3. TUJUAN.....	15
A.4. SASARAN	15
A.5. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	19
A.6. PROGRAM	22
A.7. RENCANA KINERJA	23
B. PERJANJIAN KINERJA	30
BAB III	31
AKUNTABILITAS KINERJA.....	31
A. PENGUKURAN KINERJA : CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	31
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	31
C. ANALISIS PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015 DAN TAHUN 2014.....	38
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN	41
BAB IV	46
PENUTUP.....	46
LAMPIRAN.....	48

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam

kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja



Tahun 2015 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang telah direncanakan. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Pengukuran kinerja (keberhasilan dan kegagalan) dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung

tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas.

Beberapa capaian utama kinerja tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel i.1. Alur Visi – Misi – Realisasi 2015

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama BP Batam	Target 2015	Realisasi 2015	%		
Menjadikan Batam sebagai Kawasan Investasi yang Berdaya Saing di Asia Tenggara	1 Memantapkan pengelolaan kawasan investasi yang professional	1 Meningkatkan peran kelembagaan yang professional dalam mengantisipasi persaingan ekonomi dan perdagangan global.	1.1 Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi.	1.1.1 Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam	100	33	33,00%		
			1.2 Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan <i>good corporate governance</i>	1.2.1 Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	100%	0%	0,00%		
				1.2.2 Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	100%	100%	100,00%		
2 Mewujudkan kawasan investasi yang memiliki infrastruktur yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	2 Menjaring dan mengembangkan kawasan investasi dalam sector industry, perdagangan dan pariwisata yang berbasis Teknologi, Informatika dan Komunikasi (TIK).	3 Mengembangkan sarana prasarana kepelabuhanan yang berstandar internasional	2.1 Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industry	2.1.1 Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	USD 359.417.326	USD 367.734.000	102,31%		
				2.1.2 Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	15 hari	3 hari	180,00%		
			3.1 Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang menghubungkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional	3.1.1 Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019	Rp 210.855.000.000	Rp 204.814.943.449	97,14%		
				3.1.2 Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.	7 hari	3 hari	157,14%		
				3.1.3 Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Trilyun di tahun 2019	Rp 113.855.000.000	Rp 149.764.572.295	131,54%		
				3.1.4 Waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim max 45 menit	45 menit	45 menit	100,00%		
			3 Mewujudkan kawasan investasi yang berwawasan lingkungan	4 Mengembangkan pengelolaan lingkungan hidup dikawasan-kawasan investasi yang berwawasan lingkungan	4.1 Terciptanya kawasan investasi yang sehat dan berwawasan lingkungan	4.1.1 Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019	Rp 90.245.000.000	Rp 89.438.091.619	99,11%
						4.1.2 Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar di 2019	Rp 26.541.000.000	Rp 24.455.735.355	92,14%
4.1.3 Terjaganya kualitas udara dan air yang baik	100	85,1239				85,12%			
Rata-rata capaian kinerja							98,13%		

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam tahun 2015 dengan jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 5 (Lima) sasaran dengan 12 indikator kinerja utama, kategori capaian sasaran sebesar **98,13%**

Kategori pencapaian sasaran tahun 2015 cukup sesuai dengan yang diharapkan karena belum sepenuhnya sesuai dengan yang direncanakan. Kendala yang mempengaruhi/menghambat pencapaian sasaran antara lain :

- (a) Hambatan eksternal yang dominan dan sangat mempengaruhi capaian kinerja sesuai yang telah direncanakan, misalnya :
1. Peraturan Pemerintah tentang pembagian tugas yang jelas antara BP Batam dengan Kementrian Perhubungan di dalam mengelola dan penyelenggaraan kepelabuhanan saat ini masih dalam proses;
 2. Masih kurang optimal koordinasi antar lembaga

- (b) Hambatan internal yang cukup mempengaruhi capaian kinerja adalah sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan lagi kualitasnya, kompetensi dan profesionalisme dalam pelayanan.

Berbagai permasalahan atau kendala di atas diusahakan untuk diatasi atau paling tidak dikurangi tingkat pengaruhnya agar tidak menghambat pencapaian sasaran yaitu dengan melakukan :

- a. Penyelesaian peraturan dan ketentuan operasional dalam rangka pelaksanaan tugas BP Batam;
- b. Peningkatan sumber daya manusia, khususnya dalam hal diklat teknis sesuai kebutuhan masing-masing unit kerja terkait kompetensi yang dibutuhkan;
- c. Memanfaatkan/mengoptimalkan asset yang ada untuk memperoleh nilai tambah dalam mendukung pembiayaan sarana dan prasarana;
- d. Perlunya terobosan baru agar capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan BP Batam menjadi lebih efektif dengan menggabungkan pola “*top down*” dan “*bottom up*” dilingkungan

kerja internal BP Batam sehingga capaian kinerja yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian visi dan misi BP Batam dapat terlaksana.

Untuk masa mendatang, hasil evaluasi dan analisis di atas akan dijadikan masukan guna pencapaian sasaran sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan telah disajikan dengan berbagai pertimbangan. Prinsip-prinsip pelaporan yang baik mungkin saja tidak semua dapat diterapkan pada Laporan Kinerja ini; namun demikian, laporan ini masih memenuhi tujuan penyusunnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. KEDUDUKAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2007 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2007, kawasan Batam ditetapkan sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas untuk jangka waktu 70 tahun. Wilayah Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam meliputi Pulau Batam, Pulau Tonton, Pulau Setokok, Pulau Nipah, Pulau Rempang, Pulau Galang dan Pulau Galang Baru. Dan pada tahun 2011 setelah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2011 wilayah kerja tersebut ditambah dengan Pulau Janda berhias dan gugusannya. Kegiatan utama pengembangan kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas Batam ditujukan dalam bidang ekonomi yang meliputi sektor **perdagangan, maritim, industri, perhubungan, perbankan dan pariwisata**. Hak pengelolaan atas tanah yang menjadi kewenangan Otorita

Batam dan Pemerintah Kota Batam di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam beralih kepada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam).

Penetapan Batam sebagai salah satu Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas sebagaimana yang telah ditetapkan didalam Peraturan Pemerintah RI No. 46 tahun 2007 dan Undang-undang RI No. 44 Tahun 2007, maka kelembagaan yang dahulunya adalah Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam berubah menjadi **Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam atau disingkat dengan Badan Pengusahaan Batam (BP Batam)**. Dalam rangka mendukung Pengembangan Kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas yang dijalankan oleh BP Batam maka Pemerintah

mengeluarkan beberapa ketentuan/ peraturan sebagai

1. Undang-undang No 44 tahun 2007 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2000 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Menjadi Undang-Undang.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam tanggal 20 Agustus 2007
3. Keppres Nomor 09 Tahun 2008 tanggal 7 Mei 2008 Tentang Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

berikut :

4. Peraturan Pemerintah Nomor 05 Tahun 2011 tanggal 4 Pebruari 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.
5. Peraturan Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 9 Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 3 Tahun 2008 tentang Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor

10 Tahun 2011 tanggal 21 September 2011, BP Batam mempunyai tugas:

Melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam

(Kawasan Bebas Batam)

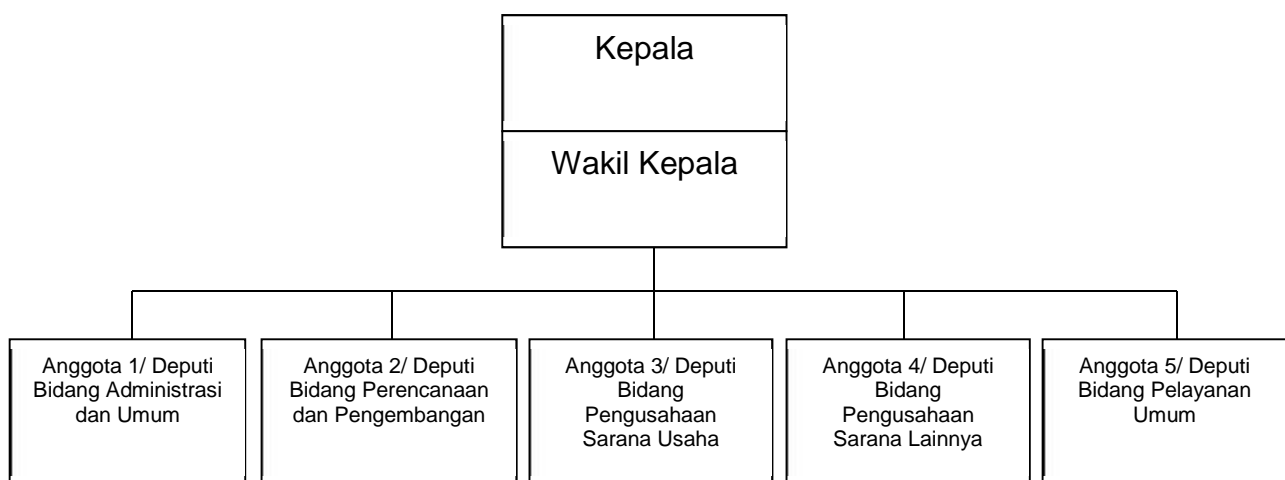
Guna melaksanakan tugas tersebut Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (selanjutnya disebut BP Batam) menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. perumusan dan/atau penetapan kebijakan dibidang pengelolaan, pengembangan dan pembangunan di Kawasan Bebas Batam;
2. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan, pengembangan dan pembangunan di Kawasan Bebas Batam;
3. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan;
4. pembinaan administrasi dan aparatur;
5. pelaksanaan pengelolaan kegiatan penanaman modal;
6. pelaksanaan kegiatan lalu lintas barang;
7. pelaksanaan kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana;
8. pelaksanaan kegiatan pengelolaan sarana perhubungan laut dan udara; dan
9. pengawasan atas pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Badan Pengusahaan Batam.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Di dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Dewan Kawasan menetapkan organisasi Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) yang mempunyai susunan organisasi dan tata kerja, sesuai

Peraturan Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 1 Tahun 2014 tanggal 30 Desember 2014, sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BP Batam

Untuk melaksanakan tugas Kepala Badan Pengusahaan Batam dibantu oleh 5 (lima) Anggota/Deputi Kepala Badan Pengusahaan Batam yang mempunyai tugas sesuai bidangnya. Sebagai penjabaran dari Peraturan Dewan Kawasan

dimaksud Kepala Badan Pengusahaan Batam mengeluarkan Peraturan Kepala Badan Pengusahaan Batam Tahun 2011 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja BP Batam.

D. ORGANISASI PEMBINA DAN ASISTENSI

Di dalam Keppres Nomor 9 tahun 2008 tanggal 7 Mei 2008 dan Peraturan Ketua Dewan Kawasan Nomor 9 Tahun 2010 tanggal 11 Oktober 2010, BP Batam dalam

menjalankan tugas pokok dan fungsi, pembinaan teknis dilakukan oleh Dewan Kawasan yang keanggotaannya terdiri dari :

- I. Ketua merangkap anggota : Gubernur Kepulauan Riau
- II. Wakil Ketua merangkap anggota : Walikota Batam

Anggota

1. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Provinsi Kepri;
2. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Provinsi Kepri;
3. Kepala Kantor Wilayah Departemen Hukum dan HAM Provinsi Kepri;
4. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Kepri;
5. Kepala Kantor Wilayah Kepolisian Daerah Kepri;
6. Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Kepri;
7. Komandan Pangkalan Utama Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut IV;
8. Komandan Gugus Keamanan Laut Wilayah Barat;
9. Komandan Komando Resort Militer 033/WIRAPRATAMA.

Pertumbuhan Daerah Industri Pulau Batam tidak lepas dari peran Dewan Kawasan yang memberikan bimbingan dan arahan yang diberikan kepada BP Batam.

Dewan Kawasan mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan, pengembangan

dan pembangunan Kawasan Bebas Batam yang dilakukan oleh BP Batam.

- b. Mengkoordinasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah Pusat yang berhubungan dengan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Kawasan Bebas Batam.

c. Memberikan bimbingan dan arahan kepada Badan Pengusahaan Batam mengenai pengelolaan, pengembangan dan pembangunan Kawasan Bebas Batam sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas sesuai dengan kebijaksanaan umum

Pemerintah Pusat di bidang pembangunan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Kawasan dapat mengundang Menteri / Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) lainnya yang terkait.

E. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Analisa SWOT (Strenghts, Wekness, opportunities and threats)

EKSTERNAL		
	<p>PELUANG (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Letak Pulau Batam sangat strategis di salah satu jalur pelayaran internasional paling ramai dan dapat diakses dengan mudah. 2. Keuntungan berinvestasi di Batam terletak pada biaya investasi, harga sewa lahan, tenaga kerja, peralatan dan biaya operasional yang kompetitif. 3. Tersedianya sarana perhubungan darat, laut dan udara dengan standar internasional untuk memenuhi kebutuhan investasi termasuk tersedianya sarana air bersih dan listrik. 4. Tersedianya peluang lapangan kerja dengan konsekwensi diberengi 	<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengembangan kawasan baru yang sejenis di beberapa negara Asia seperti : Malaysia, Vietnam, Philipina, Cina dan India. 2. Adanya pemberlakuan AFTA (Asian Free Trade Area) akan kebutuhan barang-barang dan jasa dari negara lain dapat masuk secara langsung tanpa dikenakan bea masuk. 3. Batam sebagai daerah pertumbuhan yang pesat, mengundang banyak pencari kerja yang tidak memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. 4. Rencana pemberlakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asian) yang akan dicanangkan pada akhir tahun 2015 dan mulai

	keahlian dan ketrampilan yang dapat bersaing secara terbuka.	berlaku tahun 2016, dimana seluruh kegiatan perdagangan barang dan jasa dilakukan secara bebas oleh seluruh anggota negara ASEAN.
INTERNAL	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, Badan Pengusahaan Batam mempunyai pegawai dalam jumlah dan kualifikasi yang memenuhi standar kompetensi. 2. Badan Pengusahaan Batam diberikan hak pengelolaan lahan di Batam, Rempang, Galang dan pulau-pulau sekitarnya untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pembangunan. 3. Pelayanan kepada publik dan dunia usaha secara prima, antara lain berupa penyediaan lahan, dan penerbitan izin usaha PMA yang dilaksanakan dengan system pelayanan satu atap. 4. Perkembangan organisasi Badan Pengusahaan Batam dalam mengelola pembangunan yang dilakukan selama ini, telah memberikan manfaat dalam penyederhanaan pelayanan perijinan dan investasi. 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya penegakan hukum terutama dalam mengatasi permasalahan pertanahan terutama dalam penyerobotan lahan yang dijadikan pemukiman liar. 2. Belum adanya Peraturan Pemerintah yang mengatur hubungan kerja antara Badan Pengusahaan Batam dengan Pemerintah Kota Batam. 3. Penetapan promosi dan investasi yang terpadu dan terintegrasi antara Badan Pengusahaan Batam dan Pemerintah Kota Batam belum dilaksanakan secara selaras dan optimal. 4. Pengaruh ego sektoral antar lingkungan intansi terkait di Batam pada skala lokal dan regional.

Gambar 1.2 Analisis SWOT

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Memperhatikan hasil evaluasi Lakip Badan Pengusahaan Batam periode sebelumnya, dan dimulainya acuan baru kepada Restra BP Batam Tahun 2015-2019 maka ditetapkan 12 Indikator Utama yang menggambarkan Sasaran strategis BP Batam hingga 5 tahun ke depan. Adapun Indikator Kinerja tersebut sudah memenuhi kriteria minimum sebagai Indikator Kinerja yang baik yaitu di antaranya:

- a. Keterukuran (*measurability*) dan keterkaitan (*relevance*) terhadap tujuan dan sasaran yang ditetapkan ;
- b. Spesifik dan jelas terhadap hasil atau capaian kinerja (tujuan/sasaran/outcomes) ;
- c. Indikator yang ditetapkan dapat dicapai (*achievable*) oleh organisasi ;
- d. Menggambarkan suatu kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu (*timebound*).

Pelaksanaan Tahun Anggaran 2015 ini merupakan tahun pertama dari Perencanaan Strategik Badan

Pengusahaan Batam 2014 – 2019. Renstra yang disusun bersama-sama dengan melibatkan seluruh komponen organisasi, merupakan dasar dari perencanaan dan harus diimplementasikan dalam rangka mencapai Visi & Misi Badan Pengusahaan Batam. Penyusunan Renstra telah mengikuti pola, berupa tahapan-tahapan kegiatan mulai dari yang paling ideal/kualitatif sampai dengan yang paling teknis dan kuantitatif.

Dibawah ini dapat dilihat tabel kinerja dan penyerapan anggaran BP Batam:



Tabel 2.1 Alur Kinerja dan Penyerapan Anggaran

TABEL ALUR KINERJA

VISI	SASARAN KINERJA DEPUTI	TUPOKSI TINGKAT ESELON 2	TA 2015			
			ANGGARAN	KONTRIBUSI	REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE REALISASI
MEMANTAPKAN PENGELOLAAN KAWASAN INVESTASI YANG BERDAYA SAING DI ASIA TENGGARA 1. MEMANTAPKAN PENGELOLAAN KAWASAN INVESTASI YANG PROFESIONAL 2. MEWUJUDKAN KAWASAN INVESTASI YANG MEMILIKI INFRA STRUKTUR YANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) 3. MEWUJUDKAN KAWASAN INDUSTRI YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN	ANGGOTA 1/ DEPUTI BIDANG PENGUSAHAAN SARANA 1. membantu sebagian tugas Kepala Badan Pengusahaan Batam dalam melaksanakan persiapan sarana dan prasarana dalam kegiatan investasi.	1 DIREKTORAT PENGELOLAAN LAHAN melaksanakan pengadaan dan pengalokasian lahan, evaluasi, pengurusan dokumen Hak Atas Tanah serta evaluasi pengalokasian lahan 2 KANTOR PELAYANAN LAUT BATAM melaksanakan pengelolaan dan pelayanan serta pengusahaan pelabuhan laut bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3 KANTOR BANDAR UDARA melaksanakan pengelolaan dan pelayanan serta pengusahaan bandar udara dan kemeteorologian bekerja sama dengan Kementerian Perhubungan dan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4 RUMAH SAKIT BADAN PENGUSAHAAN BATAM melaksanakan pelayanan kesehatan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku	1 Rp 11.351.840.000 0,91% Rp 7.710.277.729 68% 2 Rp 111.114.673.000 8,91% Rp 69.545.478.380 63% 3 Rp 144.796.393.000 11,61% Rp 133.572.226.147 92% 4 Rp 140.076.509.000 11,23% Rp 127.430.384.769 91% Rp 407.339.415.000 32,66% Rp 338.258.367.026 78%			
	ANGGOTA 2/ DEPUTI BIDANG PELAYANAN JASA 1. membantu sebagian tugas Kepala Badan Pengusahaan Batam dalam melaksanakan pelayanan jasa kepada dunia usaha.	1 DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN melaksanakan penyusunan perencanaan tata guna lahan dan utilitas, perencanaan perhubungan dan perencanaan lingkungan serta melakukan koordinasi atas pengawasan dan pelaksanaan pembangunan serta pemeliharaan prasarana dan sarana jalan dan bandara, utilitas serta bangunan air. 2 UNIT LAYANAN PENGADAAN melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa serta pengelolaan layanan pengadaan secara elektronik. 3 DIREKTORAT LALU LINTAS BARANG melakukan pembinaan dan pelaksanaan pemberian layanan industri, perdagangan serta melakukan monitoring dan pelaporan perdagangan dan industri di wilayah kerja Badan Pengusahaan Batam. 4 DIREKTORAT PENGELOLAAN AIR DAN LIMBAH melaksanakan pengelolaan dan pengusahaan jasa air dan limbah di wilayah kerja Badan Pengusahaan Batam.	1 Rp 54.160.503.000 4,34% Rp 51.365.928.882 95% 2 Rp 534.212.000 0,04% Rp 514.503.500 96% 3 Rp 2.645.421.000 0,21% Rp 1.593.593.589 60% 4 Rp 148.344.509.000 11,89% Rp 51.517.289.065 35% Rp 205.684.645.000 16,49% Rp 104.991.315.036 286%			
	ANGGOTA 3/ DEPUTI BIDANG PELAYANAN UMUM 1. membantu sebagian tugas Kepala Badan Pengusahaan Batam dalam melaksanakan pelayanan umum kepada dunia usaha.	1 DIREKTORAT INVESTASI DAN PEMASARAN melaksanakan pelayanan perizinan penanaman modal dan pemasaran. 2 DIREKTORAT PTSP DAN HUMAS melaksanakan pelayanan fasilitasi pelayanan investasi oleh Badan Pengusahaan Batam. 3 DIREKTORAT PEMUKIMAN, LINGKUNGAN DAN AGRIBISNIS melaksanakan pengelolaan rumah susun, pemukiman dan agribisnis serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait. 4 DIREKTORAT PENGAMANAN melaksanakan penyusunan sistem dan pelaksanaan pengamanan lingkungan dan hutan, instalasi dan aset, penanggulangan bahaya kebakaran di wilayah kerja Badan Pengusahaan Batam serta melakukan koordinasi dengan unit kerja / lembaga terkait.	1 Rp 12.797.072.000 1,03% Rp 9.739.308.645 76% 2 Rp 7.487.751.000 0,60% Rp 5.271.831.155 70% 3 Rp 18.625.239.000 1,49% Rp 15.956.325.007 86% 4 Rp 6.073.300.000 0,49% Rp 3.965.390.650 65% Rp 44.983.362.000 3,61% Rp 34.932.855.457 74%			
	ANGGOTA 4/ DEPUTI BIDANG ADMINISTRASI DAN PROGRAM 1. membantu sebagian tugas Kepala Badan Pengusahaan Batam dalam melaksanakan kegiatan administrasi dan penyusunan program.	1 BIRO PERENCANAAN PROGRAM DAN LITBANG menyiapkan, dan melaksanakan perencanaan wilayah, perencanaan program dan anggaran serta penelitian dan pengembangan. 2 BIRO UMUM melaksanakan urusan kerumahtanggaan, perlengkapan dan peralatan, pemberian bantuan hukum serta penyiapan organisasi tata laksana serta penyiapan rencana pengembangan dan pelaksanaan pelayanan kerjasama usaha. 3 BIRO KEPEGAWAIAN menyiapkan dan melaksanakan kegiatan penyusunan rencana dan evaluasi kepegawain, pelaksanaan persiapan urusan mutasi dan ketata usahaan, serta kegiatan pengembangan dan kerjasama pendidikan/pelatihan. 4 BIRO KEUANGAN membina, melaksanakan dan merumuskan rencana anggaran dan pendapatan, pengelolaan perbendaharaan dan inventarisasi, serta verifikasi dan pembukuan. 5 BIRO SEKRETARIAT DAN PROTOKOL melaksanakan urusan ketatausahaan, arsip, dokumentasi dan perpustakaan, keprotokol, perjalanan dinas dan kerjasama kemasyarakatan.	1 Rp22.438.952.000 1,80% Rp17.575.068.022 78% 2 Rp 110.408.895.000 8,85% Rp 95.156.451.741 86% 3 Rp 383.018.872.000 30,71% Rp 372.479.040.272 97% 4 Rp 5.458.960.000 0,44% Rp 5.270.363.115 97% 5 Rp 14.567.354.000 1,17% Rp 11.914.290.999 82% Rp 535.893.033.000 42,96% Rp 502.395.214.149 87%			
	ANGGOTA 5/ DEPUTI BIDANG PELAYANAN UMUM 1. membantu sebagian tugas Kepala Badan Pengusahaan Batam dalam rangka pengendalian terhadap pelaksanaan tugas-tugas Badan Pengusahaan Batam.	1 DIREKTORAT PENGENDALIAN TEKNIK tugas merumuskan, pemantauan, mengevaluasi, dan menyelenggarakan pengendalian di bidang teknik meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan seluruh kegiatan Konstruksi Bangunan Sipil, Gedung dan Pertamanan, Utilitas, dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana, serta Pengelolaan Sistem Informasi. 2 DIREKTORAT PENGENDALIAN PEMBANGUNAN merumuskan, pemantauan, mengevaluasi, dan menyelenggarakan pengendalian pelaksanaan pembangunan di wilayah kerja Badan Pengusahaan Batam meliputi perencanaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan pembangunan, lahan, investasi PMA, PMDN dan Non-Fasilitas. 3 DIREKTORAT PENGENDALIAN ORGANISASI DAN KINERJA merumuskan, pemantauan, mengevaluasi, dan mendorong terselenggaranya pengendalian di Bidang Organisasi dan Kinerja Badan Pengusahaan Batam meliputi perencanaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi dan tata laksana, kepegawain, lalu lintas barang dan perizinan, pelayanan masyarakat, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana penunjang, inventarisasi dan penghapusan aset 4 DIREKTORAT PENGENDALIAN KEUANGAN merumuskan, pemantauan, mengevaluasi, dan menyelenggarakan pengendalian di bidang keuangan meliputi perencanaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan pendapatan, dan belanja modal serta operasional.	1 Rp 162.231.000 0,01% Rp 152.386.780 94% 2 3 Rp 848.374.000 0,07% Rp 712.624.401 84% 4 Rp 3.017.513.000 0,24% Rp 2.812.313.360 93% Rp 4.028.118.000 0,32% Rp 3.677.324.541 90%			
		1 PUSAT PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI melaksanakan pengolahan dan penyajian data, penyusunan dan pengembangan sistem aplikasi, pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur, pengusahaan teknologi informasi dan pengoperasian persandian serta pelaksanaan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan kerja Badan Pengusahaan Batam.	1 Rp 34.837.382.000 2,79% Rp 32.153.130.338 92% Rp 34.837.382.000 2,79% Rp 32.153.130.338 92%			
		1 KANTOR PERWAKILAN BADAN PENGUSAHAAN BATAM mewakili dan sebagai perantara dan/atau penghubung dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Badan Pengusahaan Batam dengan membantu melaksanakan sebagian tugas Badan Pengusahaan Batam di bidang umum dan hubungan antar lembaga dan promosi.	1 Rp 14.518.000.000 1,16% Rp 12.964.267.960 89% Rp 14.518.000.000 1,16% Rp 12.964.267.960 89%			
		1 INSPEKTORAT melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Pengusahaan Batam yang telah dilaksanakan oleh satuan unit kerja terkait.	1 Rp - 0,00% Rp - Rp - 0,00% Rp -			

A.1. VISI



Menjadikan Batam sebagai Kawasan Investasi yang Berdaya Saing di Asia Tenggara

Dengan mempertimbangkan kemajuan yang telah dicapai pada 2010-2014 serta memperhatikan hasil analisis isu strategis dan berpedoman pada RPJMN 2015-2019, tujuan nasional

yang tercantum dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945, maka visi pembangunan BP-Batam tahun 2015-2019 adalah:

Menjadikan Batam sebagai Kawasan Investasi yang Berdaya Saing di Asia Tenggara.

Berdasarkan visi diatas maka beberapa elemen utama yang tergabung dalam visi BP- Batam antara lain:

a. Sebagai Pengelola kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas, dalam hal ini BP-Batam memiliki komitmen untuk merealisasikan Pulau Batam

dalam lingkup pengelolaannya sebagai kawasan yang mampu bersaing dengan kawasan-kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas lainnya

- terutama di kawasan Asia Tenggara;
- b. Elemen kawasan investasi yang berdaya saing mengandung makna suatu kawasan yang menarik bagi kegiatan investasi yang didukung dan difasilitasi oleh:
- b.1 Lokasi yang strategis;
 - b.2 Kemudahan perijinan baik barang maupun jasa;
 - b.3 Sarana prasarana yang berstandar internasional;
 - b.4 Birokrasi yang tidak rumit;
 - b.5 Pemberian insentif yang tunduk mengikuti aturan yang dikeluarkan organisasi perdagangan internasional (WTO);
 - b.6 Mendorong pembentukan usaha kepemilikan pribadi dan;
 - b.7 Peningkatan produktifitas tenaga kerja.
- c. Asia Tenggara, merupakan batasan kawasan regional yang ingin dituju

sebagai kawasan yang mempunyai kemampuan bersaing dalam mewujudkan tempat usaha yang menguntungkan dalam kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas diantara di kawasan-kawasan sejenis di Asia Tenggara.

Dalam rangka menjadi pengelola kawasan yang mampu bersaing, diharapkan mampu pula menarik minat industrialis asing, trader dan bankir asing, serta pengelola usaha lainnya untuk menempatkan kegiatan usahanya di Batam, yang ditandai tidak hanya dengan kenaikan pertumbuhan nilai real investasi namun berkembang pula menjadi pusat industri inti yang maju dengan pusat-pusat industri yang terkonsentrasi.

A.2. MISI

Untuk mewujudkan dan merealisasikan visi tersebut, maka

ditetapkan misi BP Batam adalah sebagai berikut :

- 1. Memantapkan pengelolaan kawasan investasi yang professional;**
- 2. Mewujudkan kawasan investasi yang memiliki infrastruktur yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);**
- 3. Mewujudkan kawasan investasi yang berwawasan lingkungan.**

Penjelasan Misi :

Misi *memantapkan pengelolaan kawasan investasi yang professional*; misi ini merupakan langkah utama BP Batam sebagai pengelola kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas dalam upaya meningkatkan pengaturan pengelolaan tugas pokok dan fungsinya melalui cara peningkatan pembangunan sumberdaya manusia yang produktif,

kompetitif, professional yang mengedepankan partisipasi, transparansi, responsibilitas dan berorientasi pada konsesi bersama secara adil, efektif, efisien, akuntabel serta tunduk dan taat dalam penegakan supermasi hukum sebagai sarana untuk menciptakan tata kelola pengelolaan yang baik dan mendukung reformasi birokrasi.



Misi *mewujudkan kawasan investasi yang memiliki infrastruktur yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*; misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas Batam dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang akan dicapai melalui

perwujudan kawasan- investasi yang berlandaskan pada etika bisnis dan berkelanjutan yang didukung oleh sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik berstandar internasional serta keunggulan teknologi informatika dan komunikasi yang handal dengan focus utama pada peningkatan nilai investasi.



Misi *mewujudkan kawasan investasi yang berwawasan lingkungan*; misi ini merupakan upaya dalam memfasilitasi kawasan-kawasan investasi yang dikembangkan dengan berwawasan lingkungan khususnya dalam konteks penyediaan sarana dan prasarana dasar dengan kapasitas yang memadai serta kualitas yang berstandar internasional dalam

menjaga pengelolaan lingkungan hidup yang mantap guna mendukung kegiatan pengembangan dan pengelolaan investasi. Pengembangan kawasan Batam dilakukan dengan tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.



Dalam rangka mewujudkan Visi & Misi tersebut Badan Pengusahaan Batam dalam Keputusan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor 161 Tahun 2015, menetapkan nilai-nilai Budaya Kerja, yang disingkat dengan SPIRIT, sebagai berikut :

1. Service Excellence.

Dalam *Service Excellence* terkandung makna bahwa dalam memberikan pelayanan, Pimpinan dan seluruh pegawai di lingkungan Badan Pengusahaan Batam melakukannya untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan dan dilaksanakan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat, dan aman.

2. Professional.

Dalam *Professional* terkandung makna bahwa dalam bekerja, Pimpinan dan seluruh karyawan di Lingkungan Badan Pengusahaan Batam melakukannya dengan tuntas dan akurat berdasarkan kompetensi terbaik dan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi.

3. Innovative.

Dalam *Innovative* terkandung makna bahwa dalam bekerja, Pimpinan dan seluruh karyawan di Lingkungan Badan Pengusahaan Batam menggunakan dengan optimal semua sumber daya yang ada dengan kreatifitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan positif yang berkelanjutan ke arah kemajuan.

4. Integrity.

Dalam *Integrity* terkandung makna bahwa dalam berpikir, berkata dan berperilaku dan bertindak, Pimpinan dan seluruh karyawan di Lingkungan Badan Pengusahaan Batam melakukannya dengan baik dan benar, konsisten serta selalu memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.

5. Entrepreneurship.

Dalam *Entrepreneurship* terkandung makna bahwa Pimpinan dan seluruh karyawan di Lingkungan Badan Pengusahaan Batam memiliki jiwa dan perilaku menciptakan peluang usaha dengan mempertimbangkan resiko.

A.3. TUJUAN

Berdasarkan kepada Faktor-faktor Kunci Keberhasilan (*Critical Success Factor*), selanjutnya untuk mencapai Visi & Misi Badan Pengusahaan Batam ditetapkan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan strategi-strategi yang tepat untuk digunakan dalam pencapaian dimaksud.

Tujuan yang ingin dicapai oleh Badan Pengusahaan Batam adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran kelembagaan yang professional dalam mengantisipasi persaingan

A.4. SASARAN

Upaya yang dilakukan dalam mencapai tujuan lima tahun kedepan maka sasaran stratejik Badan Pengusahaan Batam telah ditetapkan dalam tiap tahun anggaran dan merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, juga menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun dan dialokasikan dalam lima periode secara tahunan melalui rangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu

ekonomi dan perdagangan global;

2. Menjaring dan mengembangkan kawasan investasi dalam sector industry, perdagangan dan pariwisata yang berbasis teknologi informatika dan komunikasi;
3. Mengembangkan sarana prasarana kepelabuhanan yang berstandar internasional;
4. Mengembangkan pengelolaan lingkungan hidup di kawasan investasi yang berwawasan lingkungan.

Rencana Kinerja (*Performance Plan*). Penetapan sasaran stratejik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu lima tahun.

Badan Pengusahaan Batam dalam menetapkan sasaran adalah bagian integral dalam proses perencanaan stratejik dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan

memantau pencapaian kinerja Badan Pengusahaan Batam serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan rencana jangka panjang yang sifatnya menyeluruh dan melibatkan keseluruhan satuan kerja di lingkungan Badan Pengusahaan Batam. Sasaran-sasaran yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategik. Apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah tercapai, maka diharapkan bahwa tujuan strategik juga telah dapat dicapai.

Selanjutnya, pada masing-masing sasaran ditetapkan program yang akan dijalankan untuk mencapai sasaran terkait. Sama halnya seperti sasaran terhadap tujuan, program-program yang ditetapkan sepenuhnya mendukung pencapaian sasaran yang terkait.

Secara keseluruhan, sasaran Badan Pengusahaan Batam tahun 2015 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi;
2. Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang menerapkan prinsip *good governance* dan *good corporate governance* dan *penerapan open government*

3. Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industri;
4. Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang menghubungkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional;
5. Terciptanya kawasan investasi yang sehat dan berwawasan lingkungan.

Adapun target sasaran BP Batam tiap tahun sampai tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019	Keterangan/ Formulasi Perhitungan
1	Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam	33	37	40	44	49	Jumlah regulasi yang telah dilimpahkan Pemerintah Pusat Ke BP Batam
2	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	100%	100%	100%	100%	100%	tersedianya pedoman pelaksanaan Grand design RB
3	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	100%	100%	100%	100%	100%	Jumlah Unit yang melaksanakan Laporan Akuntabilitas Kinerja
4	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	USD 359.417.326	USD 400.000.000	USD 558.001.149	USD 695.269.432	USD 866.305.712	Nilai Investasi per tahun
5	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4 hari	4 hari	2 hari	2 hari	2 hari	Waktu Layanan Minimum
6	Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019	Rp210.855.000.000	Rp255.134.550.000	Rp308.712.805.500	Rp373.542.494.655	Rp451.986.418.533	Pendapatan per tahun
7	Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	Waktu Layanan Minimum
8	Target pendapatan bandara tercapai	Rp113.855.000.000	Rp151.928.112.000	Rp202.732.872.653	Rp270.526.745.268	Rp360.990.888.885	Pendapatan per tahun

	1.1 Triliyun di tahun 2019						
9	Waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim max 45 menit	45 menit	30 menit	30 menit	30 menit	30 menit	Waktu Layanan Minimum
10	Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019	Rp90.245.000.000	Rp121.235.133.000	Rp162.867.277.672	Rp218.795.900.825	Rp293.930.413.168	Pendapatan per tahun
11	Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar di 2019	Rp26.541.000.000	Rp40.421.943.000	Rp61.562.619.189	Rp93.759.869.025	Rp142.796.280.525	Pendapatan per tahun
12	Terjaganya kualitas udara dan air yang baik	100	100	100	100	100	Tersedianya kualitas udara dan air yang memenuhi kepuasan masyarakat

Tabel 2.2 Indikator Sasaran Srategis

A.5. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk mencapai tujuan dan sasaran perlu dipilih strategi yang tepat sehingga dapat mewujudkan Visi & Misi. Arah kebijakan strategi BP Batam, merupakan pedoman dalam penyusunan sasaran strategi dan program kerja yang direncanakan dan disusun sebagai pendekatan dalam memecahkan permasalahan yang akan datang dan diharapkan memiliki dampak yang positif terhadap pencapaian sasaran nasional dan sasaran strategis BP Batam dengan mempertimbangkan potensi sumber daya BP Batam dalam melaksanakan program dan kegiatan. Bersamaan dengan hal tersebut, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan BP Batam telah dirumuskan dalam rangka mencapai tujuan dalam upaya mencapai misi visi BP Batam serta mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) ke tiga (2015-2019) yang dirumuskan dalam NAWA CITA yang memiliki agenda yaitu menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warna negara, membuat pemerintah selalu hadir dengan membangun tata kelola pemerintahan

yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya, membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah – daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan, memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya, meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya, mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sector-sector strategis ekonomi domestic, melakukan revolusi karakter bangsa, dan memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005-2025).

Strategi yang akan dilaksanakan mencakup eksternal dan internal :

Eksternal :

1. Meningkatkan kualitas koordinasi kebijakan kepelabuhanan, industri dan jasa dalam pengelolaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.
2. Meningkatkan kualitas kajian dan evaluasi kebijakan dalam peningkatan pengembangan pengelolaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.
3. Meningkatkan kualitas pemantauan terhadap rencana pengembangan dan promosi pengelolaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam.

Internal :

1. Melakukan penerapan prinsip-prinsip good governance dilingkungan kerja Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam antara lain telah dilaksanakannya pemantapan implementasi SAKIP di BP Batam itu sendiri
2. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dan pengelolaannya dalam rangka mendukung peningkatan kinerja.
3. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), manajerial dan penganggaran yang lebih efisien, efektif dan akuntabel.

Berikut dibawah ini ditampilkan alur visi yang dijabarkan ke dalam indikator kinerja BP Batam:

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama BP Batam	Target 2015	Realisasi 2015	%	
Menjadikan Batam sebagai Kawasan Investasi yang Berdaya Saing di Asia Tenggara	1 Memantapkan pengelolaan kawasan investasi yang professional	1 Meningkatkan peran kelembagaan yang professional dalam mengantisipasi persaingan ekonomi dan perdagangan global.	1.1 Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi.	1.1.1 Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam	100	33	33,00%	
			1.2 Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan <i>good corporate governance</i>	1.2.1 Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	100%	0%	0,00%	
				1.2.2 Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	100%	100%	100,00%	
	2 Mewujudkan kawasan investasi yang memiliki infrastruktur yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	2 Menjaring dan mengembangkan kawasan investasi dalam sector industry, perdagangan dan pariwisata yang berbasis Teknologi, Informatika dan Komunikasi (TIK).	2.1 Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industry	2.1.1 Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	USD 359.417.326	USD 367.734.000	102,31%	
				2.1.2 Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	15 hari	3 hari	180,00%	
		3 Mengembangkan sarana prasarana kepelabuhanan yang berstandar internasional	3.1 Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang menghubungkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional	3.1.1 Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019	Rp 210.855.000.000	Rp 204.814.943.449	97,14%	
				3.1.2 Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.	7 hari	3 hari	157,14%	
				3.1.3 Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Trilyun di tahun 2019	Rp 113.855.000.000	Rp 149.764.572.295	131,54%	
				3.1.4 Waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim max 45 menit	45 menit	45 menit	100,00%	
		3 Mewujudkan kawasan investasi yang berwawasan lingkungan	4 Mengembangkan pengelolaan lingkungan hidup dikawasan-kawasan investasi yang berwawasan lingkungan	4.1 Terciptanya kawasan investasi yang sehat dan berwawasan lingkungan	4.1.1 Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019	Rp 90.245.000.000	Rp 89.438.091.619	99,11%
	4.1.2 Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar di 2019				Rp 26.541.000.000	Rp 24.455.735.355	92,14%	
	4.1.3 Terjaganya kualitas udara dan air yang baik				100	85,1239	85,12%	
	Rata-rata capaian kinerja							98,13%

Tabel 2.3 Alur Visi – Misi – Realisasi 2015

A.6. PROGRAM

Untuk mencapai sasaran pembangunan jangka menengah sebagaimana diuraikan sebelumnya, Badan Pengusahaan Batam menetapkan kebijakan dan program periode 2015-2019 sebagai arah yang akan diambil sesuai dengan misinya. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Badan Pengusahaan Batam untuk mencapai tujuan dan sasaran serta akan memperoleh alokasi anggaran.

Program tahun 2015 yang disusun merupakan upaya pencapaian sasaran pada Renstra Tahun 2015-2019 dijabarkan dalam 2 (dua) Program, sebagai berikut :

1. Realisasi Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Kawasan Perdagangan Bebas dan

Pelabuhan Bebas Batam, sebesar Rp 478.182.330.927 dengan realisasi indikator outcome 83,79% dari 85% indikator outcome yang ditargetkan.

2. Realisasi Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengusahaan Batam, sbesar Rp 551.189.936.988 dengan realisasi indikator outcome 92,95% dari 90% indikator outcome yang ditargetkan,

Sehingga total Realisasi Kinerja Indikator Outcome pada tahun 2015 yaitu sebesar 88.11 % dari 87.36 % Target Kinerja Indikator Outcome.



Gambar 2.1. grafik realisasi target kinerja Program

A.7. RENCANA KINERJA

Penjabaran dari Renstra BP Batam Tahun 2015-2019 yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian Visi & Misi Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan

Bebas Batam. Rencana kinerja BP Batam Tahun 2015 ditetapkan 2 (dua) program, 22 (dua puluh dua) kegiatan dalam rangka pencapaian 5 (Lima) sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan pokok (Misi 1)

Memantapkan pengelolaan kawasan investasi yang professional

Dengan mewujudkan, antara lain :

- a. Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi.

Dengan indikator kinerja sasaran :

1. Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam
- b. Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang

menerapkan prinsip good governance dan good corporate governance Dengan Indikator kinerja sasaran :

1. Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.
2. Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.

Kegiatan pokok (Misi 2)

Mewujudkan kawasan investasi yang memiliki infrastruktur yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

- a. Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industry

Dengan Indikator kinerja sasaran :

1. Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai

sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019.

2. Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari.
- b. Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang

menghubungkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional

Dengan indikator kinerja sasaran :

1. Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019

2. Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.

3. Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Trilyun di tahun 2019

4. Waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim max 45 menit.

Kegiatan pokok (Misi 3)

Mewujudkan kawasan investasi yang berwawasan lingkungan

- a. Peningkatan pelayanan dibidang perijinan

Dengan indikator kinerja sasaran :

1. Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar rupiah di tahun 2019
2. Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar rupiah di 2019
3. Terjaganya kualitas udara dan air yang baik

Dibawah ini dapat dilihat hubungan antara IKU dan kegiatan-kegiatan yang bertanggung-jawab terhadap IKU tersebut:

PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%	NAMA UNIT PELAKSANA	IKU	NO IKU	
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BP-Batam	Rp 589.276.533.000	Rp 551.189.936.988	93,54%				
Kegiatan Koordinasi Penyusunan Perencanaan Program Pembangunan	Rp 22.438.952.000	Rp 17.575.068.022	78,32%	BIRO PERENCANAAN PROGRAM DAN LITBANG	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	2, 3
Kegiatan Pelayanan Kerumahtanggaan, penataan organisasi dan Bantuan Hukum	Rp 110.408.895.000	Rp 95.156.451.741	86,19%	BIRO UMUM	Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam		1
Kegiatan Penyusunan dan Pelayanan Kepegawaian	Rp 383.018.872.000	Rp 372.479.040.272	97,25%	BIRO KEPEGAWAIAN	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	2, 3
Kegiatan Pengelolaan Administrasi Keuangan	Rp 5.458.960.000	Rp 5.270.363.115	96,55%	BIRO KEUANGAN	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	2, 3
Kegiatan Keprotokolan, Kesekretariatan dan Kepustakaan	Rp 14.567.354.000	Rp 11.914.290.999	81,79%	BIRO SEKRETARIAT DAN PROTOKOL	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	2, 3

Kegiatan Koordinasi antar Lembaga Pemerintah maupun Swasta	Rp 14.518.000.000	Rp 12.964.267.960	89,30%	KANTOR PERWAKILAN BADAN PENGUSAHAAN BATAM	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	2, 3
Kegiatan Pengelolaan Data Centre dan Sistem Informasi	Rp 34.837.382.000	Rp 32.153.130.338	92,29%	PUSAT PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5
Kegiatan Pengawasan Aparatur Bidang Teknik dan Pembangunan	Rp 162.231.000	Rp 152.386.780	93,93%	DIREKTORAT PENGENDALIAN TEKNIK	Persentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	2, 3
Kegiatan Pengawasan Aparatur Bidang Organisasi dan Kinerja	Rp 848.374.000	Rp 712.624.401	84,00%	DIREKTORAT PENGENDALIAN ORGANISASI DAN KINERJA	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	2, 3
Kegiatan Pengawasan Aparatur Bidang Keuangan dan Umum	Rp 3.017.513.000	Rp 2.812.313.360	93,20%	DIREKTORAT PENGENDALIAN KEUANGAN	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	2, 3
Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Kawasan PBPB Batam	Rp 658.007.422.000	Rp 478.182.537.518	72,67%				

Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pertanahan di Kawasan PBPB-Batam	Rp 11.351.840.000	Rp 7.710.277.729	67,92%	DIREKTORAT PENGELOLAAN LAHAN	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pelabuhan Laut	Rp 111.114.673.000	Rp 69.545.478.380	62,59%	KANTOR PELABUHAN LAUT BATAM	Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019	Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.	6, 7
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Bandar Udara	Rp 144.796.393.000	Rp 133.572.226.147	92,25%	KANTOR BANDAR UDARA	Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Triliyun di tahun 2019	Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Triliyun di tahun 2019	8, 9
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Kesehatan Umum	Rp 140.076.509.000	Rp 127.430.384.769	90,97%	RUMAH SAKIT BADAN PENGUSAHAAN BATAM	Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019		10
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Darat	Rp 54.160.503.000	Rp 51.365.928.882	94,84%	DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5

Kegiatan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	Rp 534.212.000	Rp 514.503.500	96,31%	UNIT LAYANAN PENGADAAN	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	2, 3
Kegiatan Pelayanan Lalu Lintas Barang ke Kawasan PBPB Batam	Rp 2.645.421.000	Rp 1.593.593.589	60,24%	DIREKTORAT LALU LINTAS BARANG	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Air dan Lingkungan	Rp 148.344.509.000	Rp 51.517.289.065	34,73%	DIREKTORAT PENGELOLAAN AIR DAN LIMBAH	Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar di 2019	Terjaganya kualitas udara dan air yang baik	11, 12
Kegiatan Pelayanan Investasi dan Pemasaran Kawasan PBPB Batam	Rp 12.797.072.000	Rp 9.739.308.645	76,11%	DIREKTORAT INVESTASI DAN PEMASARAN	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5
Kegiatan Perizinan Terpadu ke Kawasan PBPB-Batam	Rp 7.487.751.000	Rp 5.271.831.155	70,41%	DIREKTORAT PTSP DAN HUMAS	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5
Kegiatan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pemukiman dan Perumahan Pekerja	Rp 18.625.239.000	Rp 15.956.325.007	85,67%	DIREKTORAT PEMUKIMAN, LINGKUNGAN DAN AGRIBISNIS	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5



Kegiatan Pengelolaan Pengamanan Lahan dan Aset Investasi	Rp 6.073.300.000	Rp 3.965.390.650	65,29%	DIREKTORAT PENGAMANAN	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	4, 5
JUMLAH	1.247.283.955.000	1.029.372.474.507	82,53%				

Tabel 2.4. Hubungan Kegiatan Terhadap IKU

B. PERJANJIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama dalam Perjanjian Kinerja BP Batam adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target 2015
1.1	Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi.	1.1.1	Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam	100
1.2	Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang menerapkan prinsip <i>good governance</i> dan <i>good corporate governance</i>	1.2.1	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	100%
		1.2.2	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	100%
2.1	Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industry	2.1.1	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	USD 359.417.326
		2.1.2	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	15 hari
3.1	Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang menghubungkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional	3.1.1	Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019	Rp 210.855.000.000
		3.1.2	Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.	7 hari
		3.1.3	Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Triliyun di tahun 2019	Rp 113.855.000.000
		3.1.4	Waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim max 45 menit	45 menit
4.1	Terciptanya kawasan investasi yang sehat dan berwawasan lingkungan	4.1.1	Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019	Rp 90.245.000.000
		4.1.2	Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar di 2019	Rp 26.541.000.000
		4.1.3	Terjaganya kualitas udara dan air yang baik	100

Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja 2015

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA : CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Pengukuran Kinerja Badan Pengusahaan Batam Tahun 2015 tetap mengacu pada ketentuan yang ada yaitu Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tanggal 31 Desember 2010.

Adapun Indikator kinerja yang digunakan terdiri dari indikator kinerja sasaran yang merupakan indikator-indikator tertentu (*outputs* atau *outcomes*) yang paling mempengaruhi keberhasilan

pencapaian sasaran yang tertuang dalam Renstra BP Batam 2015-2019. Indikator *inputs* adalah semua kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan untuk menghasilkan keluaran, yaitu berupa : dana, sumber daya manusia, informasi, dan sebagainya. Indikator *outputs* adalah hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dapat dirasakan secara langsung, baik berupa fisik maupun non fisik. Indikator *outcomes* adalah suatu gambaran dari hasil nyata suatu kegiatan yang dapat dirasakan dan dinikmati oleh lingkungan di sekitarnya.

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Hasil evaluasi dan analisis Akuntabilitas Kinerja Badan Pengusahaan Batam dilakukan dengan membandingkan rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan.

Badan Pengusahaan Batam dalam Tahun 2014 telah menetapkan 5 Sasaran Strategik yang ingin dicapai melalui pelaksanaan 2

Program dan 22 Kegiatan, dan secara detail capaian kinerja sasaran diuraikan berikut ini.

Sasaran Pertama

“Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi ”

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini meliputi 1 (satu) indikator yaitu :

1. Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam.

Melalui kegiatan “Pelayanan Kerumahtanggan, Penataan Organisasi dan Bantuan Hukum”

telah dikeluarkan peraturan yang menjamin kepastian hukum berinvestasi dengan menganggarkan dana sebesar Rp. 110.408.895.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 95.156.451.741 atau penyerapan anggaran hanya 86,19%.

Pencapaian target indikator kinerja tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET		REALISASI		(%)
1		2		3		4		5
1	Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi	1	Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam	100	Dokumen	33	Dokumen	33

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Sasaran Ke-1

Dari hasil kegiatan tersebut terlihat dari indikator pertama dapat

direalisasikan 33 % dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan BP Batam menyadari bahwa peraturan yang menjamin kepastian hukum

dalam berinvestasi merupakan syarat utama dalam mencapai

kinerja BP Batam secara keseluruhan.

Sasaran Kedua

“Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang menerapkan prinsip good governance dan good corporate governance”

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini meliputi indikator yaitu :

- a . Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam

- a. Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.

Pencapaian target indikator kinerja tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET		REALISASI		(%)
1		2		3		4		5
1	Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang menerapkan prinsip good governance dan good corporate governance	1	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam	100	%	0	%	0
		2	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam	100	%	100	%	100

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Sasaran Ke-2

Dari tabel diatas, terlihat bahwa BP Batam belum melakukan penyusunan Grand Design dan reformasi birokrasi, hal ini dikarenakan adanya perubahan SOTK baru BP Batam pada pertengahan tahun 2015, dan Kegiatan Penyusunan Grand Design dan Reformasi Birokrasi masuk dalam

kegiatan Biro Pengembangan Manajemen Kinerja yang baru terbentuk dalam SOTK tersebut, maka kegiatan Penyusunan Grand Design dan Reformasi Birokrasi diharapkan sudah tersusun pada Tahun Anggaran 2016.

Indikator Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam dinilai dari komitmen 22 unit yang ada di BP Batam dalam melaksanakan pelaporan akuntabilitas kerjanya.

Pada tahun 2015 jumlah unit yang telah melaksanakan pelaporan akuntabilitas kinerja sebanyak 22 unit kerja atau dengan realisasi tingkat pelaksanaan sebesar 100%

Sasaran Ketiga

“Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industry”

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini meliputi 2 (dua) indikator yaitu :

1. Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai

sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019.

2. Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari.

Pencapaian target indikator kinerja tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET		REALISASI		(%)
1		2		3		4		5
1	Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industry	1	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019.	359.417.326	USD	367.734.000	USD	102,31
		2	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	15	hari	3	hari	180,00

Tabel 3.3. Indikator Kinerja Sasaran Ke-3

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa indikator kinerja untuk Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB-

Batam adalah sebesar 367.734.000 USD atau realisasi sebesar 102,31% dari target.

Nilai investasi yang diharapkan. Jika dilihat dari tahun 2014 maka terjadi peningkatan sebesar 10,15% dari investasi tahun 2014 sebesar 333.860.000 USD artinya Batam masih menjadi salah satu tujuan berinvestasi.

Untuk indikator waktu pelayanan perijinan investasi yang ada di BP

Batam, target waktu pelayanan perijinan investasi paling lama diselesaikan dalam 15 hari, namun pada realisasinya waktu pelayanan perijinan dapat diselesaikan dalam waktu 3 hari atau dengan realisasi sebesar 180,00%.

Sasaran Keempat

“Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang menghubungkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional”

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini meliputi 4 indikator yaitu :

1. Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019
2. Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.

3. Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Trilyun di tahun 2019
4. Waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim max 45 menit

Pencapaian target indikator kinerja tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET		REALISASI		(%)
1		2		3		4		5
1	Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang menghubungkan	1	Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019	210.855.000.000	Rp	204.814.943.449	Rp	97.14

gkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional	2	Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.	7	Har i	3	Har i	157,14
	3	Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Triliyun di tahun 2019	113.855.000.000	Rp	149.764.572.295	Rp	131,54
	4	Waktu pelayanan bongkar muat barang dan cargo bandara hang nadim max 45 menit	45	Me nit	45	Me nit	100,00

Tabel 3.4. Indikator Kinerja Sasaran Ke-4

Indikator pendapatan pelabuhan laut, didapati sebesar Rp 204.814.943.449, atau dengan realisasi sebesar 97,14% dari yang semula ditargetkan sebesar Rp 210.855.000.000.

Indikator pendapatan Bandara, didapati sebesar Rp 149.764.572.295, atau dengan realisasi sebesar 131,54% dari yang semula ditargetkan sebesar Rp 113.855.000.000.

Indikator Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut, ditargetkan paling lama 7 hari, namun realisasi pelayanan bongkar muat barang dan kontainer pada tahun 2015 selama 3 hari atau Peningkatan waktu layanan sebesar 157,14%.

Indikator waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim ditargetkan selama 45 menit, namun realisasi dapat dilayani selama 45 menit, atau dengan besar persentase peningkatan 100,00%

Sasaran Kelima

“Terciptanya kawasan investasi yang sehat dan berwawasan lingkungan”

Indikator Kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran ini meliputi indikator :

- 2) Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019
 - 3) Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar di 2019
 - 4) Terjaganya kualitas udara dan air yang baik.
- Pencapaian target indikator kinerja tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA		TARGET		REALISASI		(%)
1		2		3		4		5
1	Terciptanya kawasan investasi yang sehat dan berwawasan lingkungan	1	Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019	90.245,00 0.000	Rp	89.438.091. 619	Rp	99,11
		2	Target pendapatan Kantor Air tercapai 365 milyar di 2019	26,541,000 ,000	Rp	24,455,735, 355	Rp	92,14
		3	Terjaganya kualitas udara dan air yang baik.	100	Nilai IKM	85,1239	Nilai IKM	85,12

Tabel 3.5. Indikator Kinerja Sasaran Ke-5

Untuk tahun 2015 rumah sakit memperoleh pendapatan sebesar Rp 89.438.091.619 atau 99,11% dari target pendapatan Rp 90.245,.000.000.

Indikator Pendapatan Kantor Air dan Limbah, memperoleh pendapatan sebesar Rp 24,455,735,355 atau realisasi sebesar 92,14% terhadap target

pendapatan yang telah ditetapkan yakni sebesar Rp 26,541,000,000.

Indikator terjaganya kualitas udara dan air yang baik didapatkan dari hasil survey IKM dengan perolehan nilai 85,12 dari target 100 poin dengan realisasi 85,12%.

C. ANALISIS PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015 DAN TAHUN 2014

Dengan adanya perubahan indikator kinerja utama pada kurun waktu tersebut, indikator kinerja pada tahun 2014 menggunakan indikator kinerja untuk memenuhi visi BP Batam yang tertuang dalam renstra 2010-2014, sedangkan indikator kinerja yang digunakan pada tahun 2015 merupakan indikator kinerja utama untuk memenuhi visi BP Batam yang tertuang dalam renstra 2015-2019.

Namun secara umum dapat dilihat jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2014 dengan capaian sebesar 95,6 % dan pada tahun 2015 sebesar 98,13% maka terjadi peningkatan kinerja sebesar 2,53 %. Hal ini menunjukkan bahwa BP Batam sudah bersungguh-sungguh dalam upaya meningkatkan kinerja internal yang diimplementasikan dalam berbagai program pembangunan yang sesuai dengan visi dan misi BP Batam.

Untuk perubahan pendapatan, dapat dilihat secara umum

terjadi kenaikan pendapatan 129,75% (rincian dapat dilihat di Tabel 3.9. Realisasi Penerimaan PNBPN 2015 dibandingkan 2014.)

Adapun capaian capaian strategis program pada tahun 2014 dan 2015 dapat terlihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Capaian 2014 (%)	No	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Capaian 2015 (%)
1.	Terwujudnya kapasitas Pelabuhan bongkar muat Kontainer yang berstandar internasional	1.	Waktu rata-rata pelayanan bongkar muat per-kapal	100	1.	Terwujudnya aturan dan regulasi yang berpihak pada pengembangan investasi.	1.	Presentase jaminan kepastian hukum dalam berinvestasi di KPBPB Batam	33
2.	Terwujudnya kapasitas Pelabuhan bongkar muat Kontainer yang berstandar internasional	2.	Prosentase (%) jumlah bongkar muat kapal yang dapat dilayani dalam waktu 5 (lima) hari.	95,6	2.	Terwujudnya profesionalitas dalam manajemen pengelolaan yang menerapkan prinsip good governance dan good corporate governance	2.	Tersusunnya Grand Design dan reformasi birokrasi di KPBPB Batam.	0
		3.	Prosentase (%) penurunan waktu bongkar muat.	72	3.	Tercapainya target realisasi nilai investasi dari 8 fokus industry	3.	Persentase peningkatan akuntabilitas kinerja di BP Batam.	100
							4.	Nilai investasi real di 8 fokus industry yang dikembangkan KPBPB- Batam tercapai sejumlah 2.9 Milyar USD di tahun 2019	102,31
5.	Waktu pelayanan perijinan investasi 15 hari	180							
2.	Terwujudnya biaya transportasi jasa kepelabuhan yang kompetitif	4.	Prosentase (%) responden yang puas dengan layanan Bongkar muat	90	4.	Tersedianya sarana prasarana kepelabuhanan yang menghubungkan simpul jasa kawasan investasi yang berstandar internasional	6.	Target pendapatan pelabuhan laut tercapai 1.6 Trilyun di tahun 2019	97,14
3.	Terwujudnya biaya transportasi jasa kepelabuhan yang kompetitif Terwujudnya Bandar Udara yang mampu melayani lalu lintas barang dan jasa yang berstandar internasional	5.	Prosentase (%) responden yang berpendapat layanan terhadap penumpang sudah baik	95			7.	Waktu pelayanan bongkar muat barang dan container pelabuhan laut max 7 hari.	157,14
		6.	Prosentase (%) peningkatan penerimaan pelabuhan laut	113,33			8.	Target pendapatan bandara tercapai 1.1 Trilyun di tahun 2019	131,54
		7.	Waktu bongkar muat rata-rata (menit)	203,68			9.	Waktu pelayanan bongkar muat barang container dan cargo bandara hang nadim max 45 menit	100
4.	Terwujudnya Bandar Udara yang mampu melayani lalu lintas barang dan jasa yang berstandar	8.	Rata-rata barang kargo terlayani per-menit (ton)	1,85	5.	Terciptanya kawasan investasi yang sehat dan berwawasan lingkungan	10.	Target pendapatan Rumah Sakit tercapai 887 milyar di tahun 2019	99,11
							11.	Target pendapatan Kantor Air	92,14

	internasional Terwujudnya biaya transportasi jasa bandara yang kompetitif	9.	Prosentase (%) responden yang puas dengan layanan Bandara (penumpang, bongkar muat, tenant)	93					tercapai 365 milyar di 2019
									12
		10.	Prosentase (%) peningkatan penerimaan jasa pelabuhan udara	127,7					
5.	Terwujudnya jumlah Investasi yang meningkat	11.	Prosentase (%) peningkatan investasi	159					
6.	Peningkatan pelayanan bidang perijinan	13.	Rata-rata waktu pengurusan perijinan	150					
7.	Penurunan komplain terhadap pelayanan	15.	Prosentase (%) kepuasan responden terhadap pelayanan perijinan -	90					
				95,6%					98,13%

Tabel 3.6. Perbandingan Kinerja 2014-2015

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN tahun 2015.

Realisasi Penerimaan (PNBP) adalah sebesar Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (Badan Pengusahaan Batam) tahun 2015 adalah sebesar Rp984.778.348.213,00 atau 129,75% dari target sebesar Rp758.972.000.000,00 dengan rincian per unit sebagai berikut:

No	Keterangan	Target	Realisasi	%
I	Unit Kantor Pusat			
1	Direktorat Pengelolaan Lahan	296,172,054,000	452,614,013,981	152.82
2	Biro Umum	3,000,000,000	1,512,904,596	50.43
3	Direktorat KimLing	5,846,911,000	5,526,331,017	94.52
4	PDSI	795,914,000	6,106,049,241	767.17
5	Dir. Lalu Lintas Barang	306,121,000	39,000,000	12.74
6	Biro Keuangan	8,855,000,000	38,974,822,564	440.14
7	Direktorat Pembangunan Sarpras	-	585,370,000	-
8	Direktorat Pemanfaatan Aset	-	9,384,110,016	-
	Jumlah I	314,976,000,000	514,742,601,415	163.42
II	Unit Mandiri			
1	Kantor Bandara	113,855,000,000	149,764,572,295	131.54
2	Kantor Pelabuhan Laut	210,855,000,000	204,814,943,449	97.14
3	Rumah Sakit BP Batam	90,245,000,000	89,438,091,619	99.11
4	Direktorat Pengelolaan Air/Limbah	26,541,000,000	24,455,735,355	92.14
5	Kantor Perwakilan Jakarta	2,500,000,000	1,562,404,080	62.50
	Jumlah II	443,996,000,000	470,035,746,798	105.86
	Total (I+II)	758,972,000,000	984,778,348,213	129.75

Tabel 3.7. Realisasi Keuangan 2015

Perlu dikemukakan bahwa penerimaan Direktorat Pembangunan Sarpras dan Direktorat Pemanfaatan Aset sebelumnya merupakan penerimaan.

Biro Umum dan Direktorat Pemukiman dan Lingkungan. Kedua direktorat tersebut baru dibentuk pada tahun 2015, dan penerimaan dimaksud

merupakan pengalihan dari penerimaan dari Biro Umum dan dari Direktorat Pemukiman dan Lingkungan yang pada tahun 2015 ditiadakan. Dengan demikian, realisasi penerimaan kedua direktorat dimaksud menjadi:

No	Keterangan	Target	Realisasi	%
1	Direktorat Pembangunan Sarpras	3,000,000,000	2,098,274,596	69.94
2	Direktorat Pemanfaatan Aset	5,846,911,000	14,910,441,033	255.01

Tabel 3.8. Realisasi Keuangan 2015 Sarpras-Aset

2. Realisasi Penerimaan PNBPN 2015 dibandingkan 2014.

Realisasi Penerimaan (PNBP) Badan Pengusahaan Batam tahun 2015 apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan tahun 2014 hanya meningkat sebesar 0,30% atau sebesar

Rp984.778.348.213,00 dari sebesar Rp981.842.642.396,00 pada tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

No	Keterangan	2014	2015	%
I	Unit Kantor Pusat			
1	Direktorat Pengelolaan Lahan	537,652,017,464	452,614,013,981	84.18
2	Biro Umum	6,671,134,039	1,512,904,596	22.68
3	Direktorat KimLing	7,191,620,807	5,526,331,017	76.84
4	PDSI	2,375,528,956	6,106,049,241	257.04
5	Dir. Lalu Lintas Barang	341,400,700	39,000,000	11.42
6	Biro Keuangan	14,312,639,921	38,974,822,564	272.31
7	Direktorat Pembangunan Sarpras	-	585,370,000	-
8	Direktorat Pemanfaatan Aset	-	9,384,110,016	-
	Jumlah I	568,544,341,887	514,742,601,415	90.54
II	Unit Mandiri			
1	Kantor Bandara	96,991,682,564	149,764,572,295	154.41
2	Kantor Pelabuhan Laut	196,264,177,092	204,814,943,449	104.36
3	Rumah Sakit BP Batam	88,167,168,492	89,438,091,619	101.44
4	Direktorat Pengelolaan Air/Limbah	30,007,447,237	24,455,735,355	81.50
5	Kantor Perwakilan Jakarta	1,867,825,124	1,562,404,080	83.65
	Jumlah II	413,298,300,508	470,035,746,798	113.73
	Total (I+II)	981,842,642,396	984,778,348,213	100.30

Tabel 3.9. Realisasi Penerimaan PNBPN 2015 dibandingkan 2014.

3. Urutan Kontribusi Penerimaan.

Kontribusi penerimaan PNBPN Badan Pengusahaan Batam masih tetap didominasi penerimaan Hak Pengelolaan Lahan (UWTO) yaitu sebesar Rp452,614,013,981 atau 45,96% dari total penerimaan,

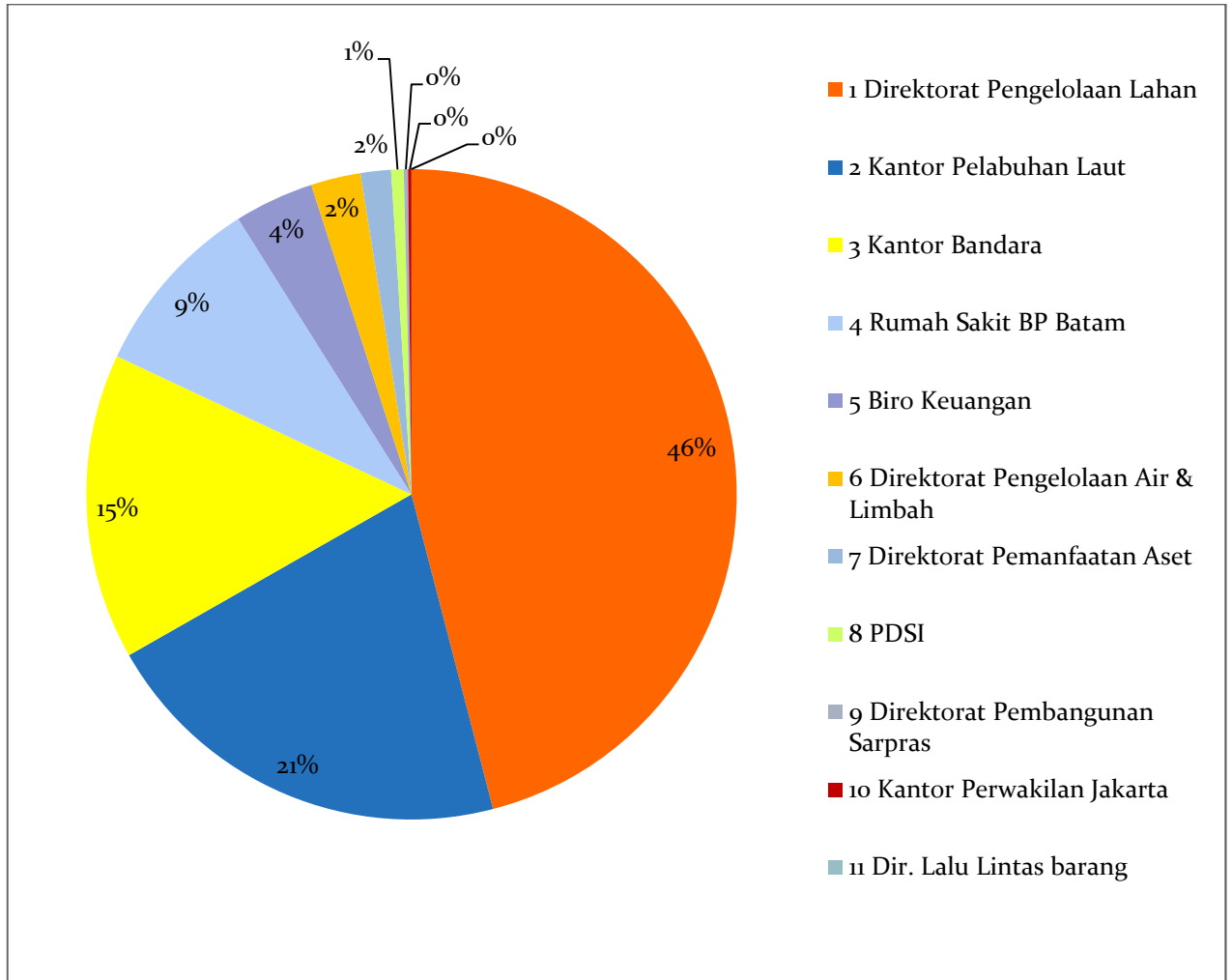
diikuti dengan penerimaan dari pengelolaan Pelabuhan Laut sebesar Rp204,814,943,449 atau sebesar 20,79%, penerimaan dari perusahaan Bandara Hang Nadim sebesar Rp149,764,572,295 atau 15,21%, dan penerimaan dari

pengelolaan Rumah Sakit BP Batam sebesar Rp89,438,091,619 atau 9,08%.

Urutan kontribusi penerimaan PNPB Badan Pengusahaan Batam adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah	%
1	Direktorat Pengelolaan Lahan	452,614,013,981	45.96
2	Kantor Pelabuhan Laut	204,814,943,449	20.80
3	Kantor Bandara	149,764,572,295	15.21
4	Rumah Sakit BP Batam	89,438,091,619	9.08
5	Biro Keuangan	38,974,822,564	3.96
6	Direktorat Pengelolaan Air & Limbah	24,455,735,355	2.48
7	Direktorat Pemanfaatan Aset	14,910,441,033	1.51
8	PDSI	6,106,049,241	0.62
9	Direktorat Pembangunan Sarpras	2,098,274,596	0.21
10	Kantor Perwakilan Jakarta	1,562,404,080	0.16
11	Dir. Lalu Lintas barang	39,000,000	0.00
	Jumlah	984,778,348,213	100.00

Tabel 3.10 Urutan Kontribusi Penerimaan



Tabel 3.10 Urutan Kontribusi Penerimaan

4. Realisasi Anggaran 2015.

Realisasi penyerapan anggaran Badan Pengusahaan Batam pada tahun adalah sebesar Rp1,012,406,494,128,00 atau mencapai **81,17%** dari anggarannya sebesar Rp1,247,283,955,000,00

Apabila dibandingkan dengan tahun 2014, kemampuan

penyerapan anggaran mengalami sedikit peningkatan dimana realisasi penyerapan anggaran tahun 2014 adalah sebesar Rp1.059.222.158.052,00 atau 80,29% dari anggarannya sebesar Rp1.319.322.054.000,00

5. Realisasi Anggaran 2015 dibandingkan 2014.

Sebagaimana dikemukakan pada butir 4 di atas, secara kualitatif, kemampuan penyerapan anggaran Badan Pengusahaan Batam tahun 2015 lebih baik dari tahun 2014. Namun, secara kuantitatif,

penyerapan tahun 2015 ini mengalami penurunan yaitu hanya sebesar Rp1,012,406,494,128,00 atau 95.58% dari realisasi penyerapan anggaran tahun 2014 sebesar Rp1.059.222.158.052,00

6. Saldo Kas PNBP.

Saldo kas PNBP Badan Pengusahaan Batam per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.076.984.303.216,00 atau mengalami peningkatan sebesar Rp167,554,245,488.00 dari saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp909,430,057,728.00.

Peningkatan ini disebabkan adanya kelebihan penerimaan dari target, tidak terserapnya anggaran tahun 2016 dan peningkatan selisih kurs atas valuta asing.

Pelaksanaan APBN Tahun 2014 terdiri dari 7 kegiatan yang pada umumnya berjalan dengan baik dan prosentase realisasi anggarannya hampir mencapai target yang direncanakan yaitu sebesar 99,6 % hal ini disebabkan nilai penawaran dari penyedia barang dan jasa lebih kecil dari Harga Perhitungan Sendiri (HPS) yang ditetapkan di dalam anggaran.

BAB IV PENUTUP

Sebagaimana evaluasi yang dilaksanakan secara terus menerus yang dilakukan oleh BP Batam terhadap capaian kinerja baik di unit-unit lingkungan BP Batam maupun di BP Batam sendiri diharapkan dapat memperbaiki kinerja dalam pencapaian Sasaran Strategik yang telah ditetapkan dalam periode 2015-2019. Melihat hasil yang dicapai pada tahun kerja 2015 dapat disimpulkan bahwa BP Batam telah berupaya secara sungguh-sungguh melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik dalam rangka pencapaian Visi dan Misi. Dari 5 (lima) Sasaran Strategik yang ditetapkan, masih terdapat beberapa sasaran yang belum mencapai target kinerja yang diharapkan namun kinerja keuangan secara umum melebihi dari target yang ditetapkan.

Adapun kendala yang mempengaruhi pencapaian kinerja tahun 2015 disebabkan adanya hambatan eksternal yang dominan dan sangat mempengaruhi capaian kinerja sesuai yang telah direncanakan, misalnya : masih belum diterbitkannya Peraturan Pemerintah tentang beberapa hal seperti Peraturan

Pemerintah tentang pembagian tugas yang jelas antara BP Batam dengan Kementerian Perhubungan di dalam pengelolaan dan penyelenggaraan Pelabuhan Laut, begitu juga masih lemahnya koordinasi antar lembaga, disamping itu juga keterbatasan anggaran yang dialokasikan. Sedangkan dari kendala internal yang cukup mempengaruhi capaian kinerja adalah sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan lagi kualitas dan kompetensinya.

Untuk mengatasinya semua kendala tersebut sehingga target pencapaian Sasaran Strategik yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada tahun kerja 2015, telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2015 BP Batam dan Penetapan Kinerja Tahun 2015. Langkah untuk mengatasi kendala antara lain:

1. Dengan telah ditetapkannya Bandar Udara Hang Nadim Sebagai Badan Usaha Bandar Udara maka perlu ditindaklanjuti dengan pembentukan organisasi, pengalihan asset,

- dan penempatan SDM pada tahun selanjutnya.
2. Adanya koordinasi dengan instansi teknis terkait untuk menyelesaikan peraturan dan ketentuan dalam rangka pelaksanaan tugas BP Batam seperti harmonisasi hubungan perizinan investasi antara pemerintah kota, instansi vertical dan BP Batam terkait dengan adanya rencana Batam Single Window (BSW).
 3. Pengembangan sumber daya manusia masih harus ditingkatkan lagi, antara lain dengan memberikan kesempatan diklat teknis sesuai kebutuhan di masing – masing unit kerja serta tugas belajar yang lebih luas bagi karyawan-karyawan yang berpotensi;serta adanya talent mapping bagi pengembangan SDM yang sesuai dengan jabatan dan keahlian di bidangnya.
 4. Meningkatkan koordinasi dan harmonisasi dengan instansi dan lembaga terkait dalam mengupayakan pembiayaan
 5. Perlunya regulasi yang mengatur hubungan unit kerja (antara BP Batam dengan Pemerintah Kota) terkait bidang Pariwisata, Kehutanan , Perikanan, mengingat Kegiatan utama pengembangan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam ditujukan dalam bidang ekonomi yang meliputi sektor *perdagangan, maritim, industri, perhubungan, perbankan dan pariwisata.*

Bentuk upaya yang telah diharapkan dapat mewujudkan Kawasan Batam Rempang dan Galang (Barelang) sebagai pusat pertumbuhan ekonomi nasional dan regional di masa yang akan datang.

Akhirnya, dengan tersusunnya LAKIP BP Batam Tahun 2015 ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan dan pembelajaran dan penyempurnaan yang tiada henti bagi semua pihak dalam rangka upaya meningkatkan kinerja BP Batam tahun 2015.

LAMPIRAN